

**PENGGUNAAN CAMPUR KODE OLEH GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 01 BARINGIN ANAM
KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM**

Almina¹⁾, Yetty Morelent²⁾, Syofiani²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : almina.ryanha@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis campur kode dan penyebab terjadinya campur kode oleh guru pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) teori yang dikemukakan oleh Nursaid dan Maksan (2002) tentang jenis campur kode, dan (2) teori yang dikemukakan oleh Nababan dalam Nursaid dan Maksan (2002) tentang penyebab terjadinya campur kode. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik rekaman yaitu merekam tuturan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat perekam, mentranskripsikan hasil rekaman dalam bentuk tulisan, mengelompokkan tuturan berdasarkan objek yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui jenis campur kode yang sering digunakan adalah campur kode ke dalam (*inner code-mixing*) yaitu guru mencampurkan bahasa pertama (bahasa Indonesia) kemudian menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa kedua dikarenakan kebiasaan guru pada saat menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami siswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya campur kode oleh guru pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam dikarenakan siswa lebih mudah memahami penjelasan materi yang disampaikan guru apabila menggunakan bahasa daerah atau bahasa Minangkabau.

Kata Kunci : *Jenis Campur Kode, Penyebab Terjadinya Campur Kode*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan umur yang panjang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Penggunaan Campur Kode oleh Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam*”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.

Semoga apa yang sudah diberikan mendapat pahala dari Allah Swt. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pengajaran bahasa Indonesia.

Padang , Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Fokus Masalah..... | 2 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 3 |
| BAB II KERANGKA TEORETIS | |
| 2.1 Kajian Teori..... | 4 |
| 2.1.1 Kedwibahasaan (bilingualisme) | 4 |
| 2.1.2 Kontak Bahasa..... | 6 |
| 2.1.3 Campur Kode | 7 |
| 2.1.4 Jenis Campur Kode | 8 |
| 2.1.5 Penyebab Terjadinya Campur Kode | 9 |
| 2.2 Fungsi Bahasa | 10 |
| 2.3 Interaksi Belajar Mengajar | 11 |
| 2.4 Ciri-ciri Interaksi Belajar Mengajar | 12 |
| 2.5 Penelitian Relevan..... | 13 |
| 2.6 Kerangka Konseptual | 14 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 16 |
| 3.2 Objek dan Fokus Penelitian..... | 17 |
| 3.3 Instrumen Penelitian..... | 17 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 17 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 18 |
| 3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data | 19 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| 4.1 Deskripsi Data | 20 |
| 4.2 Analisis Data | 21 |
| 4.2.1 Jenis Campur Kode | 21 |
| 4.2.2 Penyebab Terjadinya Campur Kode | 51 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian | 54 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan..... | 57 |
| 5.2 Saran..... | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 59 |
| LAMPIRAN | 60 |